

12. BEKERJA DI KETINGGIAN

Jatuh saat bekerja di ketinggian atau jatuh dari ketinggian adalah penyumbang terbesar kasus kematian di dunia konstruksi (59%). Pencegahan terhadap jatuh dari ketinggian dan standar aman bekerja di ketinggian harus benar-benar diterapkan.

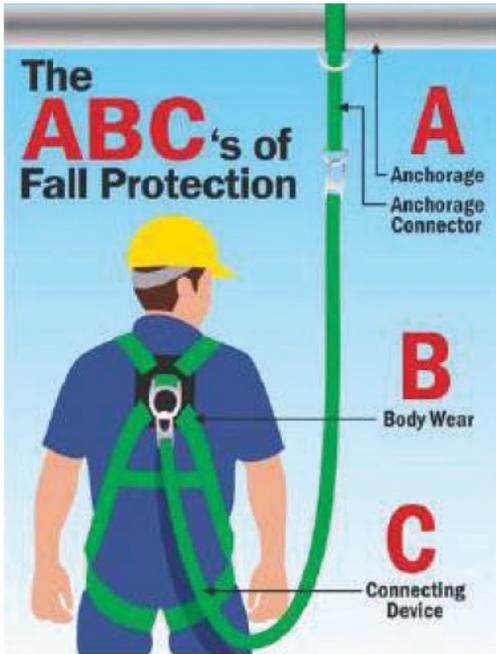
GAMBAR

BEKERJA DI KETINGGIAN
(Definisi dan contoh)
WORKING IN HEIGHTS
(Definition and Examples)

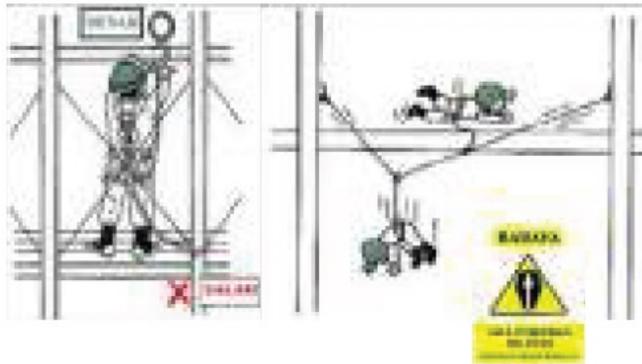


PELAKSANAAN

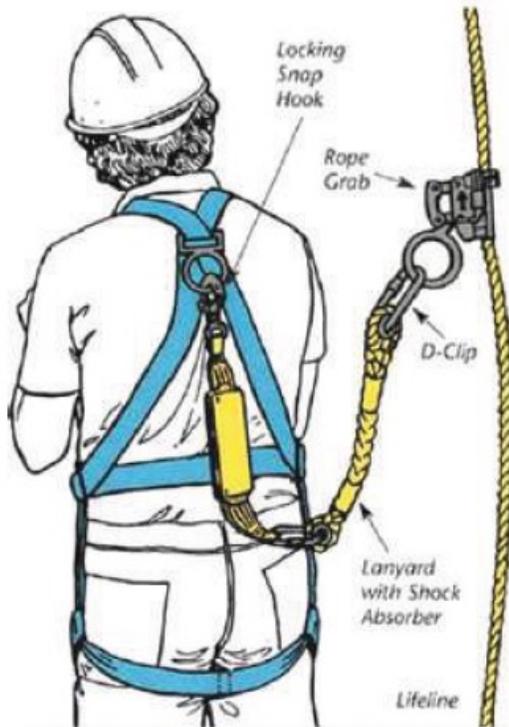
1. Prinsip aman bekerja di ketinggian adalah perencanaan yang baik, komunikasi, dan koordinasi yang baik.
2. Hubungi petugas K3 untuk meminta form izin kerja 1 hari sebelum melaksanakan pekerjaan di ketinggian, surat izin bekerja di ketinggian ini hanya berlaku untuk pekerjaan yang dilaksanakan di satu lokasi saja dan telah dipenuhi semua ketentuan keselamatan kerja
3. Pekerja yang akan melakukan pekerjaan di ketinggian harus sudah mendapatkan induksi khusus, pemeriksaan kesehatan serta wawancara mengenai kondisi mental psikologis bekerja di ketinggian yang ditandai dengan kompetensi bekerja di ketinggian.
4. Memastikan alat kerja, APD dan perlengkapan tambahan untuk menautkan kait (pipa galvanis) tersedia dan dalam kondisi baik.
5. Pastikan sudah dilakukan penilaian risiko dan JSA sudah dibuat serta izin kerja di ketinggian sudah disetujui sebelum pekerjaan dilaksanakan.
6. Memastikan telah dilakukan rapat persiapan (TBM) sebelum pekerjaan dimulai.
7. Pastikan pengait sabuk pengaman tubuh selalu terpasang di atas pinggang dan ditautkan pada bagian yang kuat (dilarang menggunakan tambang sebagai tali keselamatan horizontal untuk tempat menautkan sabuk pengaman tubuh).



8. Bila tidak ada tempat untuk menautkan kait tali, perlu dibuat/dipasang pipa galvanis horizontal (ketebalan pipa harus 2,3 mm) atau tali baja diameter 6 mm atau tali serat (untuk tali keselamatan horizontal).
9. Pada pekerjaan memanjat atau bergerak (kran menara, gondola, steel structure, dll.) harus menggunakan tali keselamatan vertikal dengan material karmantel diameter 8 mm.
10. Gunakan kotak untuk menyimpan peralatan dan material kecil, material yang diangkut keatas, baik manual ataupun dengan alat angkat harus terikat kuat dan dipastikan tidak jatuh saat posisi pengangkatan tidak stabil/miring.
11. Selesai bekerja atau saat akan istirahat, pastikan tidak ada material atau peralatan yang bisa jatuh, baik karena tersenggol atau karena tiupan angin kencang, bila perlu ikat dengan kuat ke bagian bangunan yang kokoh.
12. Lakukan pengecekan sebelum pekerjaan dimulai dan sesudah pekerjaan selesai terhadap potensi bahaya benda jatuh atau potensi bahaya jatuh dari ketinggian.



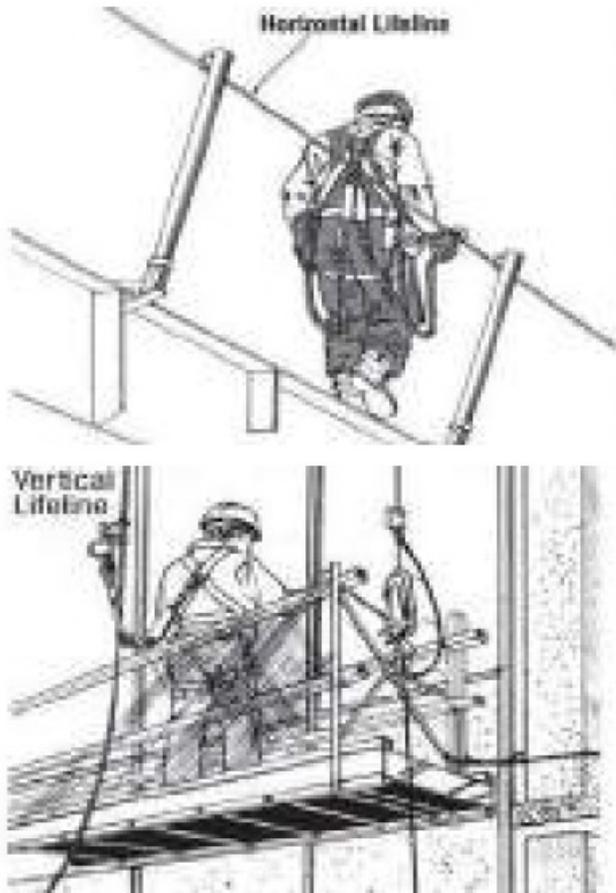
GAMBAR



HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Bekerja di ketinggian adalah pekerjaan yang dilakukan pada ketinggian lebih dari 1,8 m dari lantai kerja atau pada area yang berpotensi jatuh dari ketinggian lebih dari 1,8 m.
2. Pastikan bahwa kondisi fisik pekerja sehat.
3. Area di bawah pekerjaan di ketinggian harus diberi tanda keselamatan/ spanduk “Ada Pekerjaan di Atas” dan pasang barikade sekitar lokasi.
4. Memakai alat pelindung diri yang disyaratkan (helm pelindung, sabuk pengaman tubuh, sepatu keselamatan/sepatu kerja, dll.).
5. Alat pelindung kerja (karmantel, alat pengait tali, karabiner, jaring pengaman, tali keselamatan/pipa atau tali baja, dll.) sudah disiapkan dan dipakai.
6. Alat pelindung diri yang disyaratkan harus ditautkan atau dipasang pada titik kait yang sudah disediakan.
7. Jika menggunakan tangga, lakukan pemeriksaan sebelumnya dan pakailah tangga yang memenuhi syarat keselamatan kerja dengan menggunakan label inspeksi tangga.
8. Jika menggunakan perancah, lakukan pemeriksaan dan pakailah perancah yang memenuhi syarat keselamatan kerja dan berlabel hijau.
9. Lakukan pemasangan perancah sesuai dengan “Instruksi Kerja Perancah
10. Peralatan yang akan dibawa harus disimpan/diletakkan pada tempat yang aman dari bahaya jatuh.

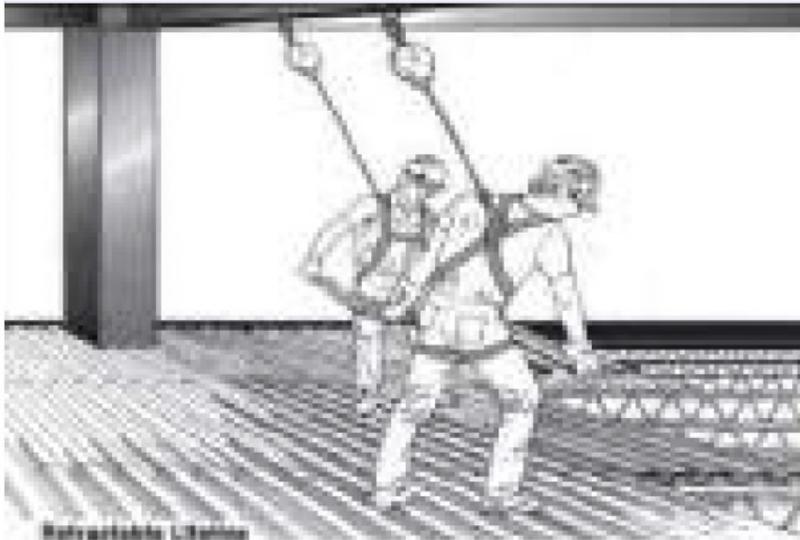
GAMBAR



11. Bila ada pekerjaan panas/api di kerja ketinggian, prosedur izin kerja panas harus dipenuhi dan sesuai dengan instruksi kerja panas.
12. Pastikan agar semua material yang digunakan pada saat pekerjaan di ketinggian aman dan tidak menyebabkan kemungkinan terjatuh ke permukaan.
13. Apabila melihat benda jatuh, atau material yang dikerjakan jatuh, agar segera berteriak untuk mengingatkan orang yang di bawah untuk menghindari, laporkan kejadian kepada Departemen K3 atau supervisor.
14. Harus tersedia prosedur evakuasi dan sudah dilakukan latihan bagaimana melakukan proses evakuasi apabila ada pekerja yang jatuh dan tergantung pada sabuk pengaman tubuh atau pada jaring pengaman
15. Apabila terjadi keadaan darurat seperti terjatuh dari ketinggian atau ada orang tertimpa benda jatuh jika memungkinkan korban atau saksi yang melihat kejadian harus segera menghubungi Departemen K3 untuk evakuasi penyelamatan dan pertolongan pertama.

SISTEM PENAHAN JATUH

Sistem penahan jatuh adalah sebuah sistem dalam menggunakan peralatan pengaman ketika terjatuh dengan aman. Sistem ini dipakai saat bekerja di ketinggian diatas 1.8 m atau dimana potensi jatuh berada. Untuk keamanan maksimal penahan jatuh ini harus mampu menahan beban 6 kN (600 kg). Sistem ini menggunakan peralatan pengaman yaitu: sabuk pengaman tubuh, tali koneksi dengan karabiner, tali keselamatan, dan titik tambat/angkur pada bagian konstruksi yang kokoh.



Sistem Pembatas Gerak: sabuk pengaman dapat digunakan untuk mencegah orang melangkah lebih jauh dan terjatuh dari tempat dimana terdapat kemungkinan jatuh.

Sistem Posisi Kerja: sabuk pengaman tubuh dengan pengait ganda dengan fungsi utama untuk menahan posisi orang untuk bekerja di ketinggian. Tali koneksi harus dapat menahan beban sampai dengan 6 kN (600 kg) dan harus nyaman dan aman.

Sistem Penahan Jatuh: sabuk pengaman tubuh dengan pengait ganda dapat digunakan untuk menahan orang saat jatuh dari ketinggian saat bekerja di ketinggian diatas 1.8 m.

No

Pelanggaran

Sanksi

1 Bekerja di ketinggian tidak dilengkapi dengan izin kerja yang sah atau tidak menggunakan alat sabuk pengaman tubuh.

Dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Kawasan